

MENINGKATKAN FOKUS BELAJAR ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN MULTISENSORI DI PAUD AL HIDAYAH

Dinda Permata Nurmala, Shofiyatuz Zahroh

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

permatanurmala24@gmail.com, zahroh418.piaud@unusida.ac.id

Indonesia

Abstrak—Kemampuan fokus belajar anak usia 4-5 tahun masih berada pada tahap perkembangan awal, sehingga mudah terdistraksi oleh berbagai rangsangan di lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fokus belajar anak usia 4-5 tahun melalui penerapan kegiatan permainan multisensori di PAUD AL Hidayah. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok TK A usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan skala penilaian fokus belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 35% pada kondisi awal, menjadi 60% pada Siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 85% pada Siklus II. Dengan demikian, Kegiatan permainan multisensori efektif dalam meningkatkan fokus belajar anak usia dini.

Kata kunci—fokus belajar, anak usia dini, permainan multisensori, PAUD.

Pendahuluan (Judul 1)

Anak usia dini merujuk pada individu yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, atau lebih spesifiknya, merupakan fase usia keemasan (golden age) yaitu masa sensitive, yakni periode pertumbuhan dan perkembangan optimal di mana seluruh potensi anak berkembang secara proporsional sesuai dengan tahap usianya. (Sakinah Siregar, 2021)

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui Pendidikan bermutu perlu dimulai sejak dini. Pendidikan anak usia dini memainkan peran yang krusial, mengingat pada tahap ini dimulainya seluruh proses pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendukung optimalisasi perkembangan anak, salah satunya melalui penerapan permainan multisensori. Permainan multisensori melibatkan berbagai Indera anak sehingga membantu meningkatkan konsentrasi, menarik minat belajar, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif antara guru dan anak dalam Kegiatan pembelajaran. (Musyafa'ah & Salim, 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Al Hidayah, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan fokus belajar anak usia 4-5 tahun. Anak masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, anak sering tidak menyelesaikan tugas sesuai petunjuk yang diberikan dan membutuhkan pengulangan instruksi dari guru secara

berulang agar dapat memahami dan melaksanakan kegiatan dengan benar.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan fokus adalah kegiatan permainan multisensori. Pendekatan multisensori memanfaatkan stimulasi berbagai Indera seperti penglihatan, pendengaran, peraba, dan gerak untuk membantu anak memproses informasi secara lebih optimal. (Yuniarti dkk., 2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan banyak Indera dapat meningkatkan aktivasi otak, memperkuat koneksi neural, serta membantu anak mempertahankan perhatian lebih lama pada suatu aktivitas belajar. Selain itu, permainan multisensori bersifat konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung.

Dalam lingkup PAUD AL Hidayah, penerapan permainan multisensori menunjukkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan konsentrasi belajar, sebab aktivitas tersebut menyediakan pengalaman yang menarik, menantang, serta terstruktur. Anak-anak cenderung lebih mudah mengalihkan perhatian mereka apabila kegiatan yang disajikan mengintegrasikan elemen sentuhan, suara, warna, dan gerakan. Oleh karenanya, diperlukan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas guna mengevaluasi Tingkat efektivitas permainan multisensori dalam meningkatkan fokus belajar pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan atensi belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Hidayah melalui implementasi aktivitas permainan multisensori. Penggunaan metode ini didasarkan pada pandangan bahwa stimulasi yang melibatkan berbagai indra dapat memperkuat retensi informasi dan fokus pada anak usia dini. (Novitasari & Handoko, t.t.) Indikator fokus belajar yang diukur mencakup persistensi perhatian, kepatuhan terhadap instruksi, serta kemampuan menyelesaikan tugas, mengingat bahwa koordinasi sensori motorik berkaitan erat dengan kematangan kognitif anak. (Qibtiyah & Wicaksono, 2025) Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), studi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pedagogis yang selaras dengan profil perkembangan anak, sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran berbasis permainan efektif dalam mereduksi perilaku distraksi di kelas.

Penelitian ini terletak pada desain permainan multisensori yang diimplementasikan secara terstruktur melalui skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam

siklus pada subjek anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Hidayah. Berbeda dengan kajian terdahulu yang cenderung bersifat eksperimental statis, penelitian ini mengintegrasikan stimulasi spesifik peserta didik dan problematika aktual di lingkungan kelas. Fokus utama studi ini adalah mengeksplorasi bagaimana stimulasi indra yang variatif dapat mengakselerasi konsentrasi anak dalam situasi pembelajaran yang dinamis. (*Analisa Efektivitas Metode Montessori terhadap Kemampuan Atensi Anak ADHD | Aulad: Journal on Early Childhood*, t.t.) Dengan demikian, penelitian ini tidak sekedar menguji efektifitas metode secara umum, namun memberikan kontribusi praktis berupa model intervensi yang aplikatif dan responsive terhadap kebutuhan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini secara lokal.

I. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara langsung di kelas. PTK dipilih karena memungkinkan guru melakukan tindakan reflektif secara sistematis untuk meningkatkan fokus belajar anak melalui penerapan Kegiatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini

Subjek penelitian adalah anak kelompok TK A usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH. Penelitian dilaksanakan pada **semester ganjil tahun ajaran 2025/2026**. Setting penelitian berada di lingkungan kelas tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan peneliti berperan langsung sebagai pelaksana tindakan. Subjek penelitian ini berjumlah 4 anak kelompok TK A usia 4-5 tahun di PAUD Al Hidayah. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi fokus belajar anak yang disusun dalam bentuk ceklis dan skala penilaian empat tingkat, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Observasi dilakukan selama Kegiatan pembelajaran oleh peneliti dengan pendampingan guru kelas sebagai observer untuk menjaga objektivitas data. Indikator yang diamati meliputi durasi perhatian anak, kemampuan mengikuti instruksi, kemampuan menyelesaikan tugas, serta perilaku distraksi selama pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan dalam **dua siklus**, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu **perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi**. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), merancang kegiatan permainan multisensori, serta menyiapkan instrumen observasi fokus belajar anak. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan kegiatan permainan multisensori secara terstruktur dan disertai penguatan positif. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan perkembangan fokus belajar anak selama kegiatan berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil observasi sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi langsung** menggunakan **lembar ceklis fokus belajar anak** dan **skala penilaian perkembangan**. Indikator fokus

belajar yang diamati meliputi **durasi perhatian anak, kemampuan mengikuti instruksi, kemampuan menyelesaikan tugas**, serta **penurunan perilaku distraksi** selama pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara **deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana** dengan membandingkan hasil observasi pada setiap siklus. Peningkatan fokus belajar anak ditunjukkan oleh perubahan kategori perkembangan dari **Belum Berkembang (BB)** atau **Mulai Berkembang (MB)** menjadi **Berkembang Sesuai Harapan (BSH)** dan **Berkembang Sangat Baik (BSB)**.

II. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan permainan multisensori mampu meningkatkan fokus belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD AL HIDAYAH. Peningkatan terlihat dari perubahan perilaku anak selama Kegiatan pembelajaran, khususnya pada durasi perhatian, kemampuan mengikuti instruksi, dan penyelesaian tugas.

Pada kondisi awal, Sebagian besar anak belum mampu mempertahankan fokus dalam waktu yang cukup. Anak mudah terdistraksi, sering berpindah aktivitas, serta memerlukan pengulangan instruksi dari guru. Setelah pelaksanaan Tindakan pada Siklus I, anak mulai menunjukkan peningkatan perhatian dan ketertarikan terhadap Kegiatan. Anak mampu duduk lebih tenang dan mengikuti instruksi dengan bantuan, meskipun hasilnya belum optimal.

Perbaikan tindakan pada Siklus II memberikan hasil yang lebih signifikan. Anak mampu mempertahankan fokus selama 5–7 menit, mengikuti instruksi 1–2 langkah dengan lebih mandiri, serta menyelesaikan tugas hingga tuntas. Perilaku distraksi seperti berpindah tempat dan memainkan benda di luar kegiatan berkurang secara nyata. Sebagian besar anak mencapai kategori perkembangan Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa permainan multisensori tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak, tetapi juga membantu anak mengarahkan perhatian secara lebih terstruktur. Kegiatan yang melibatkan berbagai indera membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna, sehingga anak lebih mudah memusatkan perhatian. Dengan demikian, permainan multisensori dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan fokus belajar anak usia dini di lingkungan PAUD.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Fokus Belajar Anak Usia 4-5 Tahun

Aspek yang Diamati	Indikator Fokus Belajar	Skala Penilaian BB-MB-BSH-BSB
Perhatian anak	Durasi perhatian anak selama Kegiatan pembelajaran	
Kepatuhan instruksi	Kemampuan anak mengikuti instruksi guru	

	secara lisan dan Tindakan	
Penyelesaian tugas	Kemampuan anak menyelesaikan tugas sesuai arahan	
Perilaku belajar	Penurunan perilaku distraksi (mudah teralihkan, tidak fokus, sering berpindah aktivitas)	
Keterangan Skala Penilaian		
<ul style="list-style-type: none"> ● BB (Belum Berkembang) ● MB (Mulai Berkembang) ● BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ● BSB (Berkembang Sangat Baik) 		

Tabel 2. Persentase Pencapaian Fokus Belajar Anak Usia 4-5 Tahun

Siklus Penelitian	Persentase BSH + BSB
Kondisi Awal	35%
Siklus I	60%
Siklus II	85%

III. KESIMPULAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa penggunaan permainan multisensori terbukti efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di PAUD Al Hidayah. Peningkatan ini tercemin dari perpanjangan durasi perhatian anak, peningkatan kemampuan mematuhi arahan, serta penyelesaian tugas secara lengkap. Persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) terus naik dari kondisi awal hingga Siklus II. Oleh karena itu, permainan multisensori layak direkomendasikan sebagai pendekatan pembelajaran inovatif yang selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini, guna mengoptimalkan kualitas belajar di PAUD.

REFERENSI

- Analisa Efektivitas Metode Montessori terhadap Kemampuan Atensi Anak ADHD | Aulad: Journal on Early Childhood.* (t.t.). Diambil 12 Januari 2026, dari <https://aulad.org/aulad/article/view/689>
- Musyafa'ah, H., & Salim, A. (2024). Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Metode Bermain Sensorimotor di TK Darussalam Sugihwaras. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 15–15. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.406>
- Novitasari, K., & Handoko, H. (t.t.). *Pengembangan Model Multisensori Berbasis Teknologi Multimedia Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi.*
- Qibtiyah, M., & Wicaksono, A. S. (2025). Evaluasi penerapan pendekatan multisensori untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak hipekinetik. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.35316/psycimedia.2025.v4i2.129-135>
- Sakinah Siregar. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENSTIMULASI KONSENTRASI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ARAFAH PADANGSIDIMPUAN. *Al-Abyadh*, 4(2), 95–100. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>
- Yuniarti, Larasati, T., & Diana. (2023). PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR PADA ANAK MELALUI BERMAIN SENSORIMOTOR. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 41–51. <https://doi.org/10.24903/jw.v8i1.1208>